

**PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA
SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**

Iqlima Kian Badillah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Iqlimakian@gmail.com

Dosen Pembimbing :

Atim Djazuli

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Fundamental Variables on stock prices of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2011 to 2015. The variables used in this study are Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS). The type of research used is explanatory research.

Population in this research is property and real estate company listed in BEI period 2011 to 2015 hours amounted to 47 by using purposive sampling method, obtained by research sample as many as 13 companies. The analysis method used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing is done by using f test and t test.

The results showed that the variables EPS, PER, ROE, and DPS partially have a significant positive effect on stock prices. While the DER variable does not significantly influence the negative direction of stock prices. EPS, PER, DER, ROE, and DPS simultaneously affect the stock price is 79.7% the remaining 20.3% is influenced by other variables outside the five independent variables studied. The most influential variable to stock price is PER variable with standardized coefficients beta equal to 0,521.

Keywords: Stock price, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Per Share

PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

**Oleh : Iqlima Kian Badillah
Dosen Pembimbing : Atim Djazuli**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Variabel Fundamental terhadap harga saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2011 hingga 2015. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS). Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2011 hingga 2015 jam berjumlah 47 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji f dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, PER, ROE, dan DPS secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham. EPS, PER, DER, ROE, dan DPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham adalah sebesar 79,7 % sisanya 20,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar kelima variabel independen yang diteliti. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham yaitu variabel PER dengan *standardized coefficients* beta sebesar 0,521.

Kata kunci : Harga saham, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Per Share

PENDAHULUAN

Property dan real estate merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari, manusia tidaklah dapat terlepas dari sektor ini. Industri *property dan real estate*

merupakan salah satu sektor yang memberikan jatuh bangunnya perekonomian suatu negara. Industri *property* di Indonesia selalu menarik dan memberikan peluang besar dari sisi permintaan pasar. Namun pada periode 2014 dan 2015, telah terjadi penurunan pertumbuhan dalam

industri *property*. Pertumbuhan pada tahun 2011 dan 2012 cukup tinggi, mencapai angka di atas 7%. Lalu menurun pertumbuhannya pada tahun 2013, menjadi 6,54%. Sayangnya, pertumbuhannya kembali menurun pada tahun 2014 dan 2015 ini (Anonymous, www.indoanalisis.co.id, diolah dari Badan Pusat Statistik, 2016). Dengan adanya peristiwa tersebut maka perusahaan *property* dan *real estate* perlu memperbaiki kinerja keuangannya, karena apabila perusahaan *property* dan *real estate* memiliki kinerja yang baik maka harga saham juga akan meningkat. Meningkatnya aktivitas pada industri *property* dan *real estate* dapat dijadikan petunjuk mulai bangkitnya kegiatan ekonomi. Pusat Statistik, 2016).

Harga saham digunakan oleh para investor sebagai salah satu informasi penting sebelum melakukan sebuah kegiatan investasi karena dengan harga saham investor dapat memprediksi berapa keuntungan yang didapat dalam hal ini kaitannya dengan *capital gain*. Menurut Sembel dan Sugiharto (2009 :

129) *Capital gain* adalah selisih yang terjadi antara harga beli dan harga jual. Untuk memaksimalkan tingkat pengembalian dari investasi saham berupa *capital gain*, investor perlu memperhatikan kinerja perusahaan.

Investor perlu melakukan analisis terhadap nilai saham yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Abdul Halim (2015 : 4) analisis fundamental adalah bahwa harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro. Sedangkan analisis Tekhnikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume (Eduardus, 2010 : 364)

Penilaian saham dapat dilakukan dengan menggunakan salah satunya yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan suatu analisis yang mencoba memperkirakan harga

saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran saham (Husnan 2001 : 315)

Variabel fundamental perusahaan, yang perlu dikaji antara lain adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Per Share (DPS)*. Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena pada *sektor property* dan *real estate* adalah salah satu sektor yang menggerakkan perekonomian indonesia yaitu *sektor property* dan *real estate* adalah perusahaan yang asetnya dinilai memiliki nilai investasi yang tinggi, dan dinilai cukup aman dan stabil. Dan hal tersebut merupakan informasi yang positif bagi investor. Harga saham merupakan dasar pertimbangan investor dalam menentukan keputusan berinvestasi. Keputusan investor apakah

akan membeli atau menjual saham yang dimiliki didasarkan pada bagaimana kondisi harga saham saat itu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu mengetahui pengaruh variabel fundamental yaitu EPS, PER, DER, ROE, DPS terhadap harga saham sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul : **PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015).**

LANDASAN TEORI

Saham

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin (2006 : 178) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Penilaian Saham

1. Analisis Fundamental

Dalam analisis ini dinyatakan bahwa saham memiliki intrinsik tertentu (nilai yang seharusnya). Analisis ini akan membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Nilai intrinsik suatu saham ditentukan oleh faktor-faktor fundamental yang memengaruhinya. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro.

2. Analisis Tekhnikal

Analisis ini dimulai dengan cara memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan

permintaan (*demand*) terhadap saham tersebut.

Indeks Harga Saham

Indeks harga saham menurut Sunariyah (2006:138) merupakan catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan harga saham sejak mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu.

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2014:3) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut (Hery 2014:138) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Hubungan Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham

1. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Eduardus (2010:373) EPS adalah suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan

$$EPS = \frac{\text{Net Income}}{\text{Number Of Shares Outsanding}}$$

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Eduardus (2010:375) mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

3. *Debt to Equitu Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2012:157) DER berguna untuk mengetahui jumlah danayangdisediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

4. *Return On Equity* (ROE)

Menurut I Made Sudana (2011:22) ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

5. *Dividend Per Share* (DPS)

Menurut Susan Irawati (2006:64) DPS adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham .

$$DPS = \frac{\text{Payments Of Dividend}}{\text{Number Of Shares Outsanding}}$$

Hipotesis

Berdasarkan Latar belakang dan perumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H₁ = Diduga variabel EPS, PER, DER, ROE, dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₂ = Diduga variabel EPS, PER, DER, ROE, dan DPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃ = Diduga variabel EPS berepengaruh dominan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2012:21) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Alasan utama pemilihan jenis penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas EPS, PER, DER, ROE, DPS terhadap variabel terikat harga saham baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode

2011 hingga 2015 jam berjumlah 47 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan. Menurut Sugiono (2012: 117) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y) yaitu Variabel terikat ada penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan.
2. Variabel Independen (X_i)
EPS (X₁), PER (X₂), DER (X₃), ROE (X₄), DPS (X_i)

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik terdiri dari pengujian multikorelitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji f dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Hasil kurva histogram menunjukkan bahwa bentuk kurva simetris tidak melenceng kekanan maupun kekiri sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Dari pengujian diatas, dapat dilihat bahwa angka tolerance pada variable EPS, PER, DER, ROE, DPS > 0,1 dan VIF nya < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Merupakan grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran data. Terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga data layak dipakai.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan menggunakan SPSS 20 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,461 dan nilai ini akan

dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5% jumlah data (n) = 13, jumlah variabel independen dan dependen 6 (K=6), nilai $dL = 0,3278$ $du = 2,6920$ $4 - du = 2,6920 = 1,308$. $4 - dL = 3,6722$ yang artinya $dL < d < du$ sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada tidaknya gejala autokorelasi, sehingga penelitian ini menggunakan *Run test*. Hasil *Run Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,170. Dengan demikian data yang digunakan cukup random sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi pada data yang diuji.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

1. $\alpha = 2,616$

Berdasarkan analisis regresi yang tersaji dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 2,616. Konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel EPS, PER, DER, ROE, dan DPS (X_1, X_2, X_3, X_4 dan $X_5 = 0$), maka besarnya variabel Harga Saham (Y) adalah sebesar Rp 2,616

2. $\beta_1 = 0,223$

Koefisien regresi β_1 (EPS) menunjukkan hasil yang positif. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel EPS sebesar 1% maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp 0,223 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

3. $\beta_2 = 0,690$

Koefisien regresi β_2 (PER) menunjukkan hasil yang positif. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel PER sebesar 1 kali maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp 0,690 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

4. $\beta_3 = - 0,140$

Koefisien regresi β_3 (DER) menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel DER sebesar 1 kali maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,140.

5. $\beta_4 = 4,571$

Koefisien regresi β_4 (ROE) menunjukkan hasil yang positif. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel ROE sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar Rp 4,571 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

6. $\beta_5 = 0,404$

Koefisien regresi β_5 (DPS) menunjukkan hasil yang positif. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel DPS sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,404 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F

Dari Uji F terdapat nilai F_{hitung} sebesar 46,194. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 3,69 ($46,194 > 3,69$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 0,005$ ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara

simultan dari variabel EPS, ROE, DER, PER, DPS terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel di atas nilai adjusted R square menunjukkan nilai sebesar 0,797 atau 79,7 %, dimana hal tersebut harga saham dipengaruhi oleh EPS, PER, DER, ROE, dan DPS sebesar 79,7 % sisanya 20,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar kelima variabel independen yang diteliti. Untuk melihat kuat tidaknya uji korelasi, dapat menunjukkan nilai Adjusted R Square nya sebesar 0,779 yaitu lebih dari 0.75 yang artinya korelasi sangat kuat.

Uji t

1. Variabel EPS dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,100 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000995 ($4,100 > 2,000995$) atau $Sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Variabel PER dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,851 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000995 ($6,851 > 2,000995$) atau $Sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka variabel PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Variabel DER dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,075 yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,000995 ($-1,075 < 2,000995$) atau $Sig\ t > 5\%$ ($0,287 > 0,05$) maka variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima
4. Variabel ROE dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,347 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000995 ($3,347 > 2,000995$) atau $Sig\ t < 5\%$ ($0,001 < 0,05$) maka variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini

mengindikasikan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak.

5. Variabel DPS dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,383 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000995 ($5,383 > 2,000995$) atau $Sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka variabel DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak.

Koefisien Beta

Variabel PER (X_2) memiliki nilai koefisien beta terbesar dan signifikan yaitu sebesar 0,521 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti PER berpengaruh dominan terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, dan DPS secara simultan terhadap harga saham.

Variabel EPS, PER, DER, ROE, DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kelima Variabel bebas tersebut secara (simultan) bersama-sama sebesar 79,7 % sisanya 20,3 %

dipengaruhi oleh variabel lain diluar kelima variabel independen yang diteliti.

Hasil penelitian ini didukung oleh Muhammad (2013) yang menyatakan bahwa EPS, PER, DER, ROE dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti dalam menilai suatu perusahaan yang tercermin dalam harga saham, seorang investor akan memperhatikan kelima variabel tersebut. Investor akan memperhatikan seberapa banyak hutang dan laba yang dimiliki.

Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, DPS secara parsial terhadap harga saham.

a. Pengaruh EPS terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara EPS terhadap harga saham. Menurut Eduardus (374 : 2010) laba per lembar saham atau EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan laba kepada pemegang saham, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Gadis *et al* (2013), Daniel *et al* (2013), dan Akhmad (2007) yang menyatakan bahwa EPS secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Haque (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yaitu teori sinyal (*Signalling Theory*) memprediksi bahwa apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka investor berani membeli saham perusahaan.

b. Pengaruh PER terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif antara PER terhadap harga saham. PER adalah hubungan antara Harga saham dengan EPS saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham. PER menunjukkan berapa kali lipat para investor di pasar mau membayar untuk setiap rupiah laba per

saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga PER mencerminkan daya tarik sebuah saham. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gadis *et al* (2013), Ida (2016), dan Eva (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif antara PER terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan teori persinyalan (*Signalling Theory*) karena kenaikan PER akan berdampak pula pada naiknya harga saham. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Akhmad (2007) yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh DER terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham. DER digunakan untuk mengukur seberapa besar modal pinjaman yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas perusahaannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Akhmad (2007) dan Eva (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham. Hal ini dimungkinkan karena DER bukan merupakan rasio yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan membeli saham. Dalam hal ini investor cenderung berpikir bagaimana perusahaan dapat menggunakan hutang perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Jadi besarnya hutang tidak akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi saham. Atau dengan kata lain, investor lebih memperhatikan rasio yang lain dalam kinerja keuangan yang dalam hal ini rasio yang lebih diperhatikan oleh investor adalah rasio EPS dan PER.

Hal tersebut sesuai dengan Teori pertukaran (*Trade-off Theory*) Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya, sehingga tambahan hutang tersebut akan mengurangi pajak. Begitu juga

Teori Modigliani & Miller (MM) yang mengemukakan nilai suatu perusahaan akan meningkat seiring meningkatnya DER karena adanya pengaruh dari *corporate tax rate shield*.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel *et al* (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan *Pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar cenderung memiliki tingkat utang yang lebih sedikit DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun. Hutang yang digunakan dalam membiayai aktivitas perusahaan ada kaitannya dengan struktur modal perusahaan.

d. Pengaruh ROE terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini sesuai dengan asumsi bahwa semakin tinggi variabel ROE, semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Nilai variabel ROE yang semakin meningkat akan membuat investor semakin tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gadis *et al* (2013), Eva (2014), dan Rescyana (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena variabel ROE mempengaruhi harga saham di pasar modal. Hal ini mendorong perusahaan untuk memperhatikan dan menjaga nilai variabel ROE. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ahkmad (2007), Haque (2013), dan Kabajeh (2012) yang menyatakan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga sesuai dengan teori *pecking order* yang beranggapan bahwa kebutuhan dana ditentukan oleh kebutuhan investasi.

e. Pengaruh DPS terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rescyana (2012),

Menike dan Prabath (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial DPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Muhammad (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial DPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan teori, *dividend* berpengaruh dalam menentukan harga saham. Hal ini sesuai dengan pendapat Brigham dan Houston (2006:76) kandungan informasi atau persinyalan yang terdapat didalam pengumuman dividen akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham. Hal ini terbukti bahwa informasi yang berkaitan dengan dividen akan direspon positif oleh investor sehingga dapat meningkatkan harga saham

Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham.

Dari pengujian hipotesis melalui koefisien beta, diketahui bahwa PER merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham. PER merupakan salah satu rasio yang menggambarkan bagaimana kinerja suatu saham. PER menunjukkan berapa kali lipat para investor di pasar mau membayar untuk setiap rupiah laba per saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga PER mencerminkan daya tarik sebuah saham. Kegunaan PER adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang

dicerminkan oleh EPS. Hal ini sesuai dengan teori sinyal (*signalling theory*) yaitu perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di

masa mendatang. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai PER yang rendah pula. Dengan nilai PER yang rendah, saham tersebut masih relatif murah dan menarik untuk pilihan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS, PER, DER, ROE dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Besarnya Pengaruh variabel EPS, PER, DER, ROE, dan DPS terhadap harga saham adalah sebesar 79,7 % sisanya 20,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar kelima variabel independen yang diteliti.
2. EPS secara parsial berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai EPS perusahaan, menunjukkan bahwa saham perusahaan mempunyai keuntungan yang
3. PER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio PER, maka penilaian investor terhadap saham akan semakin tinggi pula sehingga akan menyebabkan harga saham menjadi tinggi.
4. DER secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham. Dalam hal ini investor cenderung berpikir bagaimana perusahaan dapat menggunakan hutang perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Jadi besarnya hutang tidak akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi saham. Atau dengan kata lain, investor lebih memperhatikan rasio yang lain dalam kinerja keuangan.
5. ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan

besar untuk tiap lembar sahamnya dan harga saham akan meningkat.

terhadap harga saham. Nilai variabel ROE yang semakin meningkat akan membuat investor semakin tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut, sehingga harga saham cenderung meningkat.

6. DPS secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham.
7. PER merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti PER menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel fundamental yang diuji bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. Dengan menambah variabel fundamental maka akan semakin banyak informasi yang digunakan dalam

mempertimbangkan keputusan berinvestasi.

2. Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan pada sektor *property* dan *real estate*. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika semua perusahaan yang terdaftar di BEI dijadikan sampel penelitian. Hal ini akan dapat diketahui perbedaan mengenai karakteristik perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* dengan sektor lainnya kaitannya dengan variabel fundamental yang mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*, Edisi Pertama. Salemba Empat, Jakarta.
- Akhmad Nur Hidayah. 2007. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Anonymous. 2011, 2012, 2013, 2014, 2015. Data Harga Saham Perusahaan Property dan Real

- Esatate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diakses 21 Desember 2016.<<http://www.duniainvestasi.org/bei/prices/stock/Z>>
- Anonymous. 2011, 2012, 2013, 2014, 2015. Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses 2 Januari 2017.<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaan_tercatat/laporan_keuangandantahunan.aspx>
- Anonymous. 2015. Analisis Pasar Properti Indonesia, Overview dan Kepemilikan Asing. Diakses 25 Januari 2017.<[https://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/analisis-pasar-properti-indonesia-overview-kepemilikan-asing/it em5728](https://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/analisis-pasar-properti-indonesia-overview-kepemilikan-asing/it%20em5728)>.
- Anonymous, 2016. Pertumbuhan Real Estate. Diakses 23 Maret 2017.<<http://indoanalisis.co.id/wp-content/uploads/2016/05/Daftar-isi-dan-Contoh-Isi-Industri-Properti-Komersial-di-Indonesia-2016.pdf>>.
- Anonymous . 2017. Daftar Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diakses 23 Januari 2017.<<https://www.sahamok.com/emiten/...property-real-estate/sub-sektor-property-realestate/>>
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto. Diterjemahkan tahun 2004. Edisi Kesepuluh, Buku Dua,. Salemba Empat, Jakarta.
- Daniel Sitio, Moch. Dzulkirom, dan Ar Achmad Husaini. 2013. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel dan Pariwisata Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 1, No2, pp. 241-249.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Kanisius, Yogyakarta.
- Eva Dwi Astutik. 2014. Pengaruh Variabel Fundamental dan Tekhnikal Terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*, Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang.
- Gadis Ashabi Choirani, Darinto dan Siti Ragil. 2013. Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham LQ-45 yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.3, No2.
- Haque, Samina dan Faruquee, Murtaza. 2013. Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Base Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. *International*

- Journal of Business and Management Invention*. Vol 2, No 9, pp. 34-41.
- Hery, 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- I Made, Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga, Jakarta.
- Kabajeh, M.A.M, AL Nu'aimat, S.M.A, dan Dahmash, F.N. 2012. The Relationship Between the ROA, ROE and ROI with Jordanian Insurance Companies Market Share Price. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 2, No. 11, pp. 115-120.
- Kasmir, 2012, *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhammad Taufik. 2013. Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara
- Recyana Putri Hutami. 2013. Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal nominal*. Vol 1, No 2
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Penerjemah Oleh Kwan Men Yon. Diterjemahkan tahun 2003. Edisi Keempat, Buku Dua. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Tjiptono Darmadji dan Hendi M. Fakhrudin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat, Jakarta.